

THE EFFECT OF DEBT POLICY, DIVIDEND POLICY, AND COMPANY SIZE ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Andrew Harlie¹, Mas Intan Purba², Richard³, Nur Aliah⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Institusi Pembangunan Panca Budi⁴

masintanpurba84@gmail.com²

ABSTRACT

Manufacturing companies are well-known as companies that provide products needed by a market. The following research aims to understand the Effect of Dividend Policy, Debt Policy, and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX. Quantitative approach with multiple linear regression tests. The type of research used in the following research is a quantitative descriptive study. The result of the research is that Debt Policy has an individual impact on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX. Dividend Policy has no individual impact on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX. Company Size has an individual impact on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX. Dividend Policy, Company Size and Debt Policy simultaneously have an impact on Company Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX.

Keywords: *Debt Policy, Dividend Policy, Company Value and Company Size.*

ABSTRAK

Perseroan manufaktur terkenal sebagai perseroan yang penyedia produk yang diperlukan suatu pasar. Riset berikut tujuannya guna memahami Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, serta Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI. Berpendekatan kuantitatif dengan uji regresi linear berganda. Jenis riset yang dipakai pada riset berikut ialah studi deskriptif kuantitatif. Hasil riset ialah Kebijakan Hutang berdampak secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI. Kebijakan Dividen tidak berdampak secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI. Ukuran Perusahaan berdampak secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI. Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang berdampak secara bersamaan pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI.

Kata Kunci: Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyak perseroan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Khususnya perseroan yang beroperasi di sektor manufaktur. Perseroan manufaktur ialah perseroan penyedia produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Perseroan manufaktur fokus pada manufaktur, pasokan air dan gas, listrik, daur ulang dan pengelolaan limbah.

Banyak perseroan berupaya mengoptimalkan kualitas supaya bisa bersaing dengan perseroan lainnya. Aspek yang berdampak pada nilai dan mutu perusahaan ialah ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan ialah nilai pasar dari ekuitas dan utang yang beredar dalam bisnis tersebut. Jumlah dividen berdampak pada harga saham. Ketika dividen kepada pemegang saham

kecil menjadi tinggi, harga saham suatu bisnis yang membayar dividen akan turun. Nilai perusahaan ialah perspektif investor terhadap keberhasilan suatu bisnis dan bergantung pada harga sahamnya.

Bersumber Sumarsan (2021:136-137), pembagian dividen berdampak pada harga saham hanya bila pembagian itu mengubah ekspektasi investor pada resiko dan prospek bisnis. Pada kondisi berikut, pembayaran dividen bisa menyebabkan harga saham turun atau naik.

Kebijakan hutang ialah kebijakan pada suatu perusahaan mengenai sejauh mana perseroan tersebut memakai modal hutangnya. Makin tinggi rasio utang maka makin tinggi juga harga sahamnya, tetapi setelah suatu titik terjadi bertambahnya hutang akan mengurangi nilai perusahaan lantaran manfaat pemakaian hutang dibawah biaya yang dikeluarkan.

Ukuran perusahaan juga bisa digunakan untuk menentukan suatu nilai bagi perusahaan. Bersumber Hery (2023:11), ukuran perusahaan diduga berdampak pada nilai perusahaan lantaran makin besar suatu perseroan maka makin gampang perseroan mendapatkan sumber pendanaan eksternal dan internal.

Tingginya nilai perusahaan menandakan tingginya kesejahteraan pemegang saham dan kebalikannya. Dalam kondisi ini, ada sejumlah permasalahan yang muncul bagi perseroan manufaktur. Hal ini dapat dirangkum dalam tabel 1:

Tabel 1. Fenomena Penelitian

NO	KODE EMITEN	TAHU N	DER	DPR	UKURAN PERUSAHAAN	PBV
1	ICBP	2019	0,45		0,4238.709.314.000.000	4,91
		2020	1,06		0,34103.588.325.000.000	2,16

	2021	1,15		0,32118.066.628.000.000	1,84
	2022	1,01		0,44113.369.100.000.000	2,06
2	DLTA	2019	0,18	1,2078.647.274.000.000	4,35
	2020	0,20		2,5378.191.409.000.000	3,45
	2021	0,30		1,0689.964.369.000.000	2,97
	2022	0,31		1,0483.701.600.000.000	3,06
3	GOOD	2019	0,83	0,305.063.067.672.414	4,03
	2020	1,27		0,876.570.969.641.033	3,24
	2021	1,22	0,27	6.766.602.280.143	6,37
	2022	1,19		0,427.327.371.934.290	5,44

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2023)

Dalam tabel 1 bisa dicermati bahwasanya data diatas mengalami fluktuasi. Pada nilai kebijakan hutang dengan memakai rasio DER PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya senilai 1,15, akan tetapi di tahun 2022 menurun senilai 1,01. Sedangkan pada PBV (*Price Book Value*) pada tahun 2021 menurun dari tahun sebelumnya senilai 1,84 dan naik di tahun 2022 senilai 2,06.

Dalam tabel 1.1 bisa dicermati bahwasanya, dalam bobot kebijakan dividen melalui pemakaian DPR PT. Delta Djakarta Tbk periode 2021 menurun dari tahun sebelumnya senilai 1,06 dan pada 2022 menurun senilai 1,04. Selanjutnya pada PBV (*Price Book Value*) pada tahun 2021 juga dari tahun sebelumnya sebesar 2,97 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar 3,06.

Pada tabel 1 bisa dicermati bahwasanya, pada nilai ukuran perusahaan dengan total asset PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk tahun 2021 bertambah dari tahun sebelumnya yakni senilai Rp. 6.766.602.280.143,- dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.

7.327.371.934.290,-. Selanjutnya pada PBV (*Price Book Value*) tahun 2021 naik dari tahun sebelumnya senilai 6,37, akan tetapi pada tahun 2022 *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan sebesar 5,44.

Dalam rangka menganalisis nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, diambil rujukan beberapa observasi perihal aspek-aspek yang berdampak pada nilai perusahaan. Satu diantara observasi perihal kebijakan hutang pada nilai perusahaan, Adapun research gap dari penelitian Dewi dan Suryono (2019) kebijakan hutang berefek signifikan dan negatif pada nilai perusahaan. Bersumber Setyani (2018) kebijakan dividen berefek positif pada nilai perusahaan. Pengamatan lainnya perihal ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, sesuai Hidayat & Khotimah (2022) ukuran perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Rumusan Masalah Penelitian

- Bagaimana pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022 ?
- Bagaimana pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022 ?
- Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022 ?
- Bagaimana pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan ukuran Perusahaan pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022 ?

Tujuan Penelitian

- Guna memahami sejauh mana pengaruh kebijakan hutang pada nilai

perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

- Guna memahami sejauh mana pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022
- Guna memahami sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022
- Guna memahami secara bersama-sama sejauh mana pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Tinjauan Pustaka

1. Teori Dampak Kebijakan Hutang pada Nilai Perusahaan

Bersumber Mertha & Pratiwi (2017) kebijakan hutang ialah suatu keputusan manajemen suatu bisnis dalam mendanai aktifitas bisnisnya menggunakan sumber modal hutang. Dengan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, maka adanya potensi konflik antara perusahaan dengan para pemegang saham dapat ditekan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan kebijakan hutang, angka dari pembagian dividen dapat ditekan menurut Hasna & Fitria (2020).

2. Teori Dampak Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan

Bersumber Sofia & Farida (2017) mengungkapkan bahwasanya kecakapan suatu perseroan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham sebanding dengan kecakapan perseroan

dalam menghasilkan keuntungan. Makin banyak keuntungan yang diperoleh suatu perseroan, maka makin besar pula kecakapan perseroan dalam membayar dividen kepada pemegang saham.

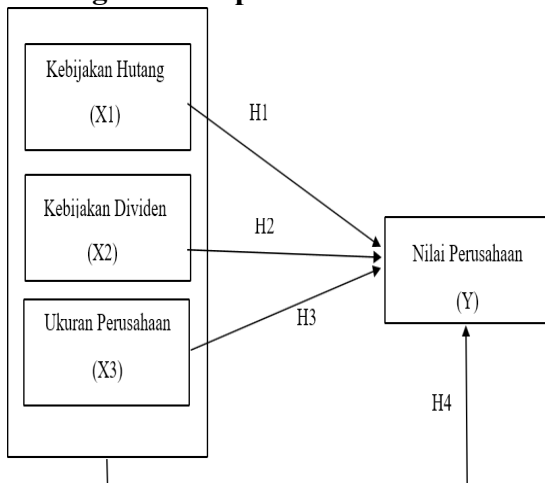
Bersumber Murhadi (2019) memiliki pendapat bahwa kebijakan dividen akan mengeluarkan biaya tinggi. Hal tersebut lantaran dalam membayarkan dividen, suatu perseroan harus dapat menyediakan dana yang besar.

3. Teori Dampak Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Mengacu pada Peranginangin (2020) perseroan yang memiliki kecenderungan besar akan mampu menguasai pangsa pasar dalam persaingan bisnis yang ketat. Ukuran perusahaan bisa diukur dari banyaknya penjualan dan totalnya aset yang dimiliki.

Bersumber Rahayu & Sari (2019) satu diantara penentuan nilai perusahaan terpengaruh oleh variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah cerminan aset perusahaan yang dimilikinya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Bersumber kerangka konseptual yang sudah dipaparkan, maka hipotesis dikembangkan pada riset berikut meliputi:

- H1 : Kebijakan Hutang berdampak secara parsial pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2022.
- H2 : Kebijakan Dividen berdampak secara parsial pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2022.
- H3 : Ukuran Perusahaan berdampak secara parsial pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2022.
- H4 : Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berdampak secara parsial pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2022.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Riset berikut memakai metode analisis kuantitatif. Untuk menguji kebenaran tersebut, peneliti harus melakukan serangkaian perhitungan uji seperti pengujian regresi linear berganda dan asumsi klasik memakai bantuan *software* SPSS.

Pendekatan Penelitian

Riset berikut memakai pendekatan studi kuantitatif, Bersumber Arfah dan Permatasari (2024:59) studi kuantitatif eksplanatori melibatkan fokus pada mengidentifikasi korelasi sebab-akibat diantara variabel tertentu.

Jenis Penelitian

Jenis riset yang dipakai pada riset

berikut ialah studi deskriptif kuantitatif. Bersumber Hikmawati (2019:88), studi deskriptif ialah riset yang bertujuan guna menghimpun informasi perihal gejala-gejala yang ada, yakni gejala-gejala berdasarkan pertanda ketika riset dijalankan, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang valid.

Sifat Penelitian

Riset berikut memiliki sifat eksplanatori dimana menurut Sugiyono (2017) eksplanatori ialah riset yang dirangkai dengan penjelasan hubungan sebab-akibat diantara variabel yang berdampak pada hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi

Pada riset berikut, populasi yang ditetapkan ialah perseroan yang beroperasi di bidang manufaktur konsumsi yang sudah tercatat pada BEI dalam periode pengamatan 2019-2022 sejumlah 52.

Sampel

Bersumber Hikmawati (2019:60), Umumnya, sampel yang baik ialah sampel yang mewakili sebanyak-banyaknya ciri khas populasi. Metode penentuan sampel yang dipakai pada riset berikut ialah purposive sampling. Kriteria penetapan sampel meliputi:

1. Perseroan yang manufaktur bidang industri produk konsumsi yang tercatat pada BEI tahun 2022
2. Perseroan yang menerbitkan *annual report* periode 2019-2022
3. Perseroan yang mempunyai laba positif atau memperoleh laba dan ekuitas positif tahun 2019-2022

Melalui hasil riset sesuai persyaratan diatas, maka diperoleh sampel sejumlah 14 perseroan. Kriteria sampel ada dalam tabel 2:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perseroan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2019-2022	52
2	Perseroan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019-2022	(17)
3	Perseroan yang tidak memiliki laba yang positif atau memperoleh laba dan tidak memiliki ekuitas negatif tahun 2019-2022	(21)
4	Banyaknya perseroan yang dipilih menjadi sampel riset	14
	Total perseroan yang menjadi sampel penelitian (14 x 4 tahun)	56

Sumber : (data diolah peneliti, 2023)

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi dan kajian pustaka. Adapun kajian pustaka yang diperoleh yakni bersumber dari data yang bersifat kredibel dari buku, jurnal, maupun sumber kredibel lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis riset berikut yakni kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan pada studi berikut yakni data sekunder. Data sekunder riset berikut didapat penulis lewat situs www.idx.co.id berwujud pelaporan finansial perseroan sampel yang diterlibatkan.

Definisi Operasional Variabel

Bersumber Suwarsito dan Mustafidah (2020:108), variabel riset bisa dimaknai menjadi suatu ciri-ciri atau keadaan yang dimanipulasi, diamati atau dikendalikan oleh seorang penulis pada suatu riset, atau apapun yang dijadikan pokok observasi riset. Variabel yang dipakai pada riset berikut meliputi:

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kebijakan Hutang (X1)	Menurut Palupi & Hendiarto (2018), kebijakan utang ialah kebijakan yang dijalankan oleh perseroan yang memakai utang sebagai pendanaan bisnis	Debt to equity ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	Menurut Muhadi (2019), kebijakan dividen ialah kebijakan acuan yang ditetapkan oleh sebuah bisnis dalam menentukan uang yang akan digunakan untuk pembayaran dividen untuk para pemegang saham	DPR = $\frac{\text{Dividen per lembar saham}}{100\% \text{ Laba per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Bersumber Yasa & Widiastari (2018), ukuran perusahaan ialah ukuran yang mengklasifikasi ukuran suatu bisnis berdasarkan total aset, nilai perusahaan, penjualan, nilai saham, dll.	Size = Ln (total aset)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Bersumber Pradnyani (2018), nilai perusahaan ialah penilaian investor pada kesuksesan manajemen pada pengaturan sumber daya yang diamankan kepada perseroan, dan sering dihubungkan dengan harga saham.	PBV = $\frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : (data diolah peneliti, 2023)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Terdapat 2 cara dalam memperkirakan apakah residual berdistribusi normal ataukah tidak yakni melalui analisis statistik dan grafik (Ghozali, 2018).

Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dijalankan guna memahami kemiripan variabel bebas pada suatu pemodelan. Bersumber Ghozali (2018) nilai yang biasa umum yang biasa dipakai guna menerangkan multikolonieritas *tolerance* > 0,1 serta VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Bersumber Ghozali (2018) “pengujian heteroskedastisitas tujuannya guna memahami, apakah pada pemodelan regresi mengalami varian yang tidak sama antar residual observasi”.

Uji Autokorelasi

Bersumber Ghozali (2018) autokorelasi terjadi lantaran pengamatan

yang berurutan saling berhubungan sepanjang waktu. Guna menentukan apakah terdapat autokorelasi, jalankan pengujian *Run Test*.

Model Analisa Data Penelitian Analisis Regresi Berganda

Bersumber Hantono dan Ghodang (2020:90) Regresi linier berganda ialah pemodelan regresi linier yang mencakup beberapa variabel independent atau prediktor. Oleh karenanya dipakai persamaan analisis regresi berganda, yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Nilai Perusahaan	X2	= Kebijakan Dividen
a	= Konstanta	X3	= Ukuran Perusahaan
b1-b3	= Koefisien Regresi	e	= Error/Estimasi Kesalahan
X1	= Kebijakan Hutang		

Uji Hipotesis Secara Bersamaan (Uji-F)

Bersumber Ghozali (2018), bilamana bobot sig. uji-F < 0,05 maka pemodelan yang dipakai layak dan bisa dipakai guna analisis selanjutnya, begitu pula kebalikannya.

Uji Hipotesis Secara Individual (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara individual dijalankan guna memahami besarnya dampak antar variabel bebas yang ditentukan guna menjelaskan varian variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Umum Perusahaan

Perkembangan perusahaan industri barang konsumsi seiring dengan jalannya waktu mempunyai peluang untuk berkembang pesat dan memiliki peran krusial guna mencukupi keperluan

para pelanggan. Sampel riset berikut jumlahnya 14 perseroan.

Deskriptif Data

Penyajian pendeskriptifan datanya yaitu:

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	56	.15	3.58	.8743	.78965
DPR	56	.00	2.53	.6129	.46755
Size	56	27.37	32.40	29.6220	1.55133
PBV	56	.64	307.33	12.2771	41.52908
Valid N (listwise)	56				

1. Kebijakan hutang berjumlah 56 bernilai minimum 0,15, bermax 3,58, bermean 0,8743 danberstandar deviasi 0,78965.
2. Kebijakan dividen bernilai minimum 0,00, bermax 2,53, bermean 0,6129 dan berstandardevisi 0,46755.
3. Ukuran perusahaan bernilai minimum 27,37, bermax 32,40, bermean 29,6220 danberstandar deviasi 1,55133.
4. Nilai perusahaan bernilai minimum 0,64, bermax 307,33, bermean 12,2771 dan berstandardevisi 41,52908.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik akan diuji dengan beberapa uji seperti pengujian multikolinieritas, normalitas, serta heteroskedastisitas diantaranya:

Uji Normalitas

Setelah data keuangan ketiga perusahaan yang menjadi responden untuk periode 2019- 2022 diolah menggunakan SPSS, makahasil yang didapat semua data dan variabel pada penelitian ini berdistribusi normal, bisa dicermati bilamana bobot *Asymp.Sig.* nilainya $0,000 < 0,05$ maka simpulannya memaparkan pengujian statistik

normalitas berdistribusi secara tidak normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Sebelum transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	34.30073639
Most Extreme Differences	Absolute	.332
	Positive	.332
	Negative	-.189
Test Statistic		.332
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah, 2023.

Data di atas tidak normal maka data tersebut dapat dilakukan transformasi ke ln untuk menormalkan datanya. Adapun transformasi datanya meliputi:

Tabel 6. Uji Normalitas Sesudah transformasi

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85700742
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.094
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Bobot *Asymp.Sig.* nilainya $0,091 > 0,05$ hingga simpulannya memaparkan pengujian statistik normalitas berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas dan Heterokedisitas

Berdasarkan tabel dibawah, bisa dicermati bahwasanya bobot *tolerance* seluruh variabel melebihi 0,1 dan bobot VIF kurang dari 10. Maka bisa dibuat simpulan data tidak mengalami pertanda multikolineritas.

Tabel 7. Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_DER	.915	1.093
Ln_DPR	.967	1.034
Ln_Size	.890	1.123

Sumber:Data Diolah, 2023

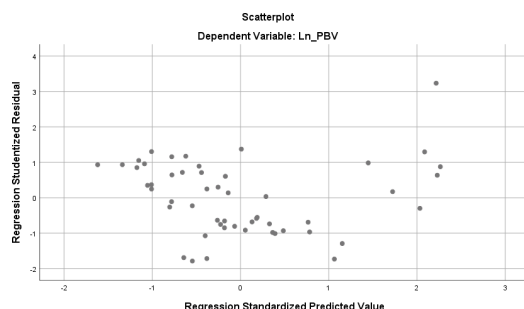
Kemudian uji heterokedisitas bisa dilihat jika taraf *Sig* > 0.05 maka bisa dibuat simpulan bila riset berikut tidak mengalami gejala heterokedasitas.

Tabel 8. Heteroskedastisitas (Uji Spearman Rho)

		Correlations			
		Ln_D ER	Ln_D PR	Ln_Si ze	Unstand ardized Residual
Spearman's rho	Ln_DER	Correlation Coefficient	1.000	-.106	-.288 [*]
		Sig. (2-tailed)		.456	.032
		N	56	52	56
Ln_DPR		Correlation Coefficient	-.106	1.000	-.158
		Sig. (2-tailed)	.456		.264
		N	52	52	52
Ln_Size		Correlation Coefficient	-.288 [*]	-.158	1.000
		Sig. (2-tailed)	.032	.264	
		N	56	52	56
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-.122	.010	.044
		Sig. (2-tailed)	.388	.946	.756
		N	52	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber:Data Diolah, 2023



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber:Data Diolah, 2023

Pada grafik diatas bisa dilihat bila

pola menyebar secara random dan penyebaran polanya di antara angka 0 dalam sumbu Y, sehingga pemodelan regresi tidak mengalami heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Satu diantara ukuran pada penentuan adanya autokorelasi dengan pengujian *run-test*.

Adapun pengujian autokorelasi dengan uji Durbin-Watson meliputi:

Table 9. Tabel Hasil Run Test

	Unstandardiz ed Residual
Test Value ^a	.07313
Cases < Test Value	26
Cases >= Test Value	26
Total Cases	52
Number of Runs	24
Z	-.840
Asymp. Sig. (2-tailed)	.401

a. Median

Sumber: Data Diolah. 2023

Berdasarkan hasil pengujian *run test*, didapat taraf sig senilai 0,401 (melebihi 0,05). Maka bisa dibuat simpulan bahwasanya data telah lolos dari uji autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda bisa dicermati dalam Tabel 3.4.

Tabel. 10. Tabel Hasil Regresi Liner Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.098	8.754		.697
	Ln_DER	.642	.156	.473	4.101
	Ln_DPR	.798	.186	.480	4.279
	Ln_Size	-1.137	2.588	-.051	.440

a. Dependent Variable: Ln PBV

Sumber: Data Diolah, 2023

Dalam Tabel 10 dipahami dalam *Unstandardized Coefficeints* bagian B didapat rumus regresi linier berganda meliputi:

$$\text{Ln_PBV} = 6,098 + 0,642 \text{ Ln_DER} + 0,798 \text{ Ln_DPR} - 1,137 \text{ Ln_SIZE} + e$$

Bersumber rumus tersebut bisa diterangkan bahwasanya:

1. Konstanta (α) senilai 6,098 menandakan bobot konstanta, bila bobot X1 hingga X3 nilainya 0 maka Nilai Perusahaan bernilai 6,098.
2. Koefisien Kebijakan Hutang bernilai 0,642 hingga simpulannya memaparkan Kebijakan Hutang berefek pada Nilai Perusahaan senilai 0,642 Maknanya tiap kenaikan Kebijakan Hutang senilai 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan naik hingga 0,642.
3. Koefisien Kebijakan Dividen bernilai 0,798 hingga simpulannya memaparkan Kebijakan Dividen berefek positif pada Nilai Perusahaan senilai 0,798. Maknanya tiap kenaikan Kebijakan Dividen senilai 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan naik hingga 0,798.
4. Koefisien Ukuran Perusahaan senilai – 1,137 hingga simpulannya memaparkan Ukuran Perusahaan berdampak negatif pada Nilai Perusahaan senilai 1,137. Maknanya tiap kenaikan Ukuran Perusahaan

senilai 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan naik senilai 1,137.

Koefisien Determinasi

Bersumber tabel di bawah ini, didapat bobot adjusted R-square senilai 0,380 atau senilai 38% yang memaparkan kemampuan variabel independent yakni Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen, selebihnya senilai 62% dipengaruhi oleh variabel lainnya sebagaimana profitabilitas, struktur modal, serta kepemilikan institusional.

Tabel 11. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.380	.88338

a. Predictors: (Constant), Ln_Size, Ln_DPR, Ln_DER

b. Dependent Variable: Ln PBV

Sumber : Data Diolah, 2023

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada riset berikut tersusun atas pengujian individual dan bersamaan diantaranya:

Uji Simultan (uji F)

Dalam Tabel 3.8, bisa dicermati bahwasanya taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ hingga simpulannya memaparkan taraf signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$ memaparkan bahwasanya Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang berdampak secara bersamaan pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI tahun 2019-2022.

Tabel 12. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	26.780	3	8.927	11.439
	Residual	37.458	48	.780	
	Total	64.237	51		

a. Dependent Variable: Ln_PBV

b. Predictors: (Constant), Ln_Size, Ln_DPR, Ln_DER

Sumber : Data Diolah, 2023

Uji Parsial (uji t)

Hasil uji-t setelah dilakukannya analisis data sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.098	8.754		.697	.489
Ln_DER	.642	.156	.473	4.101	.000
Ln_DPR	.798	.186	.480	4.279	.000
Ln_Size	-1.137	2.588	-.051	-.440	.662

a. Dependent Variable: Ln PBV

Sumber : Data Diolah, 2023

Bersumber Tabel 13 hasil uji parsial, maka bisa dicermati sejumlah berikut diantaranya:

1. Pada Kebijakan Hutang nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hingga simpulannya memaparkan Kebijakan Hutang berefek secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI Tahun 2019-2022.
2. Pada Kebijakan Dividen terlihat nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hingga simpulannya memaparkan Kebijakan Dividen berefek secara individual pada Nilai
3. Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI Tahun 2019-2022.
4. Pada Ukuran Perusahaan terlihat nilai tingkat signifikan $0,662 > 0,05$ hingga simpulannya memaparkan Ukuran Perusahaan berefek secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI Tahun 2019-2022.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil riset berikut ialah Kebijakan Hutang berdampak secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI Tahun 2019-2022. Hal tersebut memaparkan kebijakan hutang yang diukur dari DER dimana hutang tinggi dapat menurunkan harga sahamnya. Hasil riset berikut tidak selaras dengan riset Dewi dan Suryono (2019) kebijakan hutang berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil riset berikut ialah Kebijakan Dividen berdampak secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI tahun 2019-2022. Hal tersebut memaparkan kebijakan dividen yang diukur dari dividen kas dimana ada pembagiandividen bisa mengoptimalkan harga saham. Hasil riset berikut selaras dengan riset Murhadi (2019) yang memaparkan bahwasanya kebijakan dividen membutuhkan biaya yang tinggi. Hal tersebut lantaran dalam membayarkan dividen, perseroan harus dapat menyediakan dana yang besar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil studi berikut ialah Ukuran Perusahaan tidak berefek secara individual pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat pada BEI Tahun 2019-2022. Hal tersebut menandakan bahwasanya perseroan kecil atau besar tidak bisa menaikkan harga sahamnya. Hasil studi ini tidak sejalan dengan studi yang dilaksanakan Rahayu&Sari (2019) satu diantara penetapan nilai perusahaan terdampak oleh variabel ukuran perusahaan. Ukuran

perusahaan ialah gambaran aset perusahaan yang dimilikinya.

Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil riset berikut ialah Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang berefek secara bersamaan pada Nilai Perusahaan pada Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2022. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan yang diukur dari harga saham naik maupun turun berdampak dari hutang tinggi, pembagian dividen rendah maupun perusahaan berukuran kecil.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kebijakan Hutang berefek secara parsial pada Nilai Perusahaan di Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2019-2022.
2. Kebijakan Dividen berefek secara parsial pada Nilai Perusahaan di Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2019-2022.
3. Ukuran Perusahaan tidak berefek secara parsial pada Nilai Perusahaan di Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2019-2022.
4. Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan berefek secara simultan pada Nilai Perusahaan di Perseroan Manufaktur yang Tercatat di BEI Periode 2019-2022.

Saran

- a. Bagi Perusahaan Manufaktur
Sebaiknya pihak manajemen meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dari harga saham. Perusahaan juga meminimalkan penggunaan kebijakan hutang agar hutang dapat terkendali dengan

baik, perusahaan sebaiknya melakukan pembagian dividen agar para investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan dan perlu adanya peningkatan total aset sehingga ukuran perusahaan dapat berubah.

- b. Bagi Universitas Prima Indonesia
Sebaiknya hasil riset berikut bisa menjadi rujukan para mahasiswa yang hendak menjalankan riset nilai perusahaan.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
Peneliti berikutnya bisa memperbanyak variabel lainnya yang berefek pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah dan Permatasari. 2024. Aspek Dasar Riset Kimia Memahami Fondasi Teoritis Penelitian dan Relevansinya dalam Pengembangan Ilmu Kimia. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Dewi dan Suryono. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. eISSN : 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghodang dan Hantono. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS). Published October 11. 2020. Penerbit Mitra Grup.
- Hasna dan Fitria. 2020. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

- eISSN : 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya.
- Hery. 2023. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Published Desember 2023, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat dan Khotimah. 2022. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020*. *JIAKES- Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 10 Ni. 1, 2022. E-ISSN 2721-3048. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Hikmawati, Fenti. 2019. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Murhadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mustafidah dan Suwarsito. 2020. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama.
- Purwokerto : UM Purwokerto Press (Anggota APPTI).
- Palupi dan Hendiarto. 2018. *Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*. *Jurnal Ecodemia*, Vol.2 No. 2 September 2018. Universitas Widyatama.
- Perangin Angin, Ginting dan Munawarah. 2020. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2016*. *Equilibrium Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume XIV, No. 2 (Oktober 2020): 11-22. ISSN : 19781180. Universitas Prima Indonesia, Medan.
- Pradnyani. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. *Prosiding Sintesa*. LP2M-UNDHIRA BALI 2 November 2018. ISBN : 978-602-53420-0-4. Universitas Dhyana Pura.
- Pratiwi dan Mertha. 2017. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN : 2302-8556. Vol 20.2. Agustus (2017) : 1446-1475. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Rahayu dan Riharjo. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. e-ISSN : 2460-0585. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya.
- Setyani. 2018. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *JRAK*, 14(2), 15-23. <https://doi.org/10.34209/equ.v1i2.467>
- Sofia dan Farida. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. *JOM FISIP* Vol 4 No. 2 Oktober 2017.

- Universitas Riau.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan. 2021. *Manajemen Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta Barat : CV Campustaka. Widiastari dan Yasa. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 23.2 Mei (2018) : 957- 981. ISSN : 2302-8556. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.